

# CAPAIAN, ESTIMASI PROSPEK DAN POTENSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG DALAM MEMPERKUAT ATMOSPHERE RISET DAN PUBLIKASI SEBAGAI PTM DI REGION BARAT INDONESIA

Yetty Hastiana Hasjim, Erliza Yuniarti

Pendidikan MIPA/Pps Pendidikan Biologi, FKIP; Teknik Elektro, Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Palembang, Indonesia  
yet\_hasti@yahoo.com

## Abstrak

Sebagai salah satu lembaga pendidikan di lingkungan PTM, Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) merasa perlu mengambil peran dan berkontribusi aktif dalam menggiatkan keilmuan dan membangun atmosphere akademik. Salah satu upaya yang telah dan terus dilakukan UMP adalah melalui penguatan tradisi riset dan publikasi yang terintegrasi dalam komponen tridharma perguruan tinggi dan rencana strategi pengelolaan pendidikan tinggi di Indonesia. Sejauh mana estimasi capaian, prospek dan kontribusi Universitas Muhammadiyah Palembang dalam mengambil peran untuk membangun atmosphere akademik dan memperkuat tradisi riset dan publikasi, merupakan hal yang akan dikaji dalam paper ini. Adapun tujuan dari studi dan kajian dalam paper ini adalah menjadi faktor pertimbangan di tingkat tapak, pelaksana sampai pada pengelola lembaga dan pihak-pihak multi sektor (*stakeholder* terkait) dalam menentukan pola pendekatan dan sistem pengembangan riset terpadu dan berkesinambungan. Secara khusus kajian ini menjadi *trigger* dan *supporting* pihak pengelola atau badan riset di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang. Lebih jauh kajian ini menjadi suplai energi dan motivasi bagi para dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang. Adapun metode yang digunakan dalam kajian ini adalah secara deskriptif yang didukung oleh data kuantitatif dan studi referensi. Data disajikan dalam bentuk ilustrasi grafik dan tabel. Sebagai bentuk out put dari proses pengkajian ini berupa estimasi dan progress capaian hasil riset dan publikasi yang terus meningkat dalam satu dasawarsa terakhir. Seiring dengan proses penggiatan yang menjadi fokus dan target strategi pendidikan tinggi secara nasional, Universitas Muhammadiyah Palembang akan terus berupaya mengambil irisan dari strategi nasional tersebut.

## Kata Kunci

capaian, kontribusi, publikasi, riset, UMP.

## I. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai bagian dari lembaga Pendidikan Tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) memiliki tanggung jawab langsung terhadap peningkatan kinerja proses pengembangan iklim akademik di Indonesia. Walaupun secara kualitas dan kuantitas capaian di bidang pengembangan dan kinerja iklim akademik masih relatif rendah, namun UMP sebagai suatu institusi memiliki keinginan tinggi untuk berkiprah menggiatkan iklim akademik yang ideal. Salah satu bentuk kiprah yang telah dan akan dilakukan oleh lembaga ini adalah penguatan tradisi riset dan publikasi yang terintegrasi dalam kehidupan dan program tridharma perguruan tinggi. Pada kenyataannya, hal utama yang menjadi prioritas pengembangan dan pengelolaan universitas adalah peningkatan mutu dan jumlah penelitian di lingkungan UMP. Ada beberapa alasan yang menjadi pertimbangan utama mengapa hal ini menjadi prioritas utama, diantaranya adalah perlunya peningkatan daya saing terukur dan kompetitif. Peningkatan daya saing perguruan tinggi antaranya melalui peningkatan mutu dan kualitas produk hasil penelitian dan publikasi. Tingkat keterukuran perguruan tinggi yang kompetitif ini tercermin dalam status akreditasi suatu perguruan tinggi. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor utama mengapa begitu pentingnya upaya peningkatan iklim riset dan publikasi.

Telah diungkapkan sebelumnya bahwa kajian paper ini berangkat dari beberapa rumusan permasalahan yang mendasar, antaranya untuk mengukur dan melihat sejauh mana capaian dan kontribusi yang telah dilakukan oleh lembaga UMP dalam memperkuat pengembangan riset dan publikasi ilmiah khususnya di wilayah regional Indonesia bagian barat. Selanjutnya adalah bagaimana capaian ini menjadi potensi prospek bagi peningkatan daya saing baik kualitas maupun kinerja suatu perguruan tinggi? Lebih jauh lagi kajian ini akan menghasilkan suatu pemikiran bagaimana membangun suatu pola

pengembangan iklim riset dan publikasi ilmiah menjadi menjadi suatu tradisi yang sustain dan terintegrasi dalam sistem pengelolaan kampus di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia.

Dari kajian ini diharapkan akan muncul suatu fakta real tentang capaian dan kontribusi Universitas Muhammadiyah Palembang dalam membangun iklim dan tradisi riset dan publikasi dikalangan PTM wilayah Sumatera. Tentunya tidak hanya bicara data dan angka-angka real saja, melainkan akan dihasilkan suatu out put dalam bentuk pemikiran mengenai tata kelola bidang pengembangan riset dan publikasi dengan melibatkan multi pihak yang berpola sinergis dan berkelanjutan.

Ke depannya pola tata kelola pengembangan iklim riset dan publikasi ini menjadi embrio bagi pengembangan tradisi riset dan publikasi. Untuk selanjutnya tata kelola ini dapat diimplementasikan dan diadopsi mulai dari tingkat prodi sampai pada tingkat program pasca sarjana.

## II. METODE PENELITIAN

Isi dari metode penelitian adalah antara lain paradigma penelitian, pendekatan, teknik pengumpulan data, dan analisis data (d disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Berikut contoh penulisan Numbering:

### A. Paradigma Penelitian

Kajian ini sifatnya lebih ke arah deskriptif informatif berupa eksplorasi data real. Tahap selanjutnya dilakukan telaah terhadap hasil atau fakta real tersebut dalam bentuk intepretasi deskripsi.

### B. Pendekatan

Pola pendekatan yang digunakan dalam kajian ini lebih bersifat informatif kuantitatif dan analisis kualitatif sederhana. Penyajian data kuantitatif untuk menyusur analisis kondisi real yang selanjutnya menjadi dasar dalam mencermati fakta yang ada. Berdasarkan hal ini selanjutnya dilakukan analisis estimasi dan prospek yang cenderung lebih bersifat pendekatan kualitatif.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menerapkan mekanisme pengumpulan data dengan teknik dokumentasi data sekunder didukung hasil diskusi dan sharing informasi dengan pihak terkait.

### D. Analisis Data

Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif terhadap data-data sekunder. Selanjutnya dilakukan analisis berdasarkan kecenderungan atau trend data kuantitatif yang telah dia analisis sebelumnya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pokok permasalahan dan tujuan pengkajian yang ingin dicapai beserta hasil olah data primer kuantitatif, pada bagian ini akan dibahas mengenai tiga hal pokok, yaitu:1)capaian dan kontribusi bidang

pengembangan riset dan publikasi di Universitas Muhammadiyah Palembang; 2)ekspektasi potensi dan prospek pengembangan riset dan publikasi di Universitas Muhammadiyah Palembang; 3)tata kelola pengembangan riset dan publikasi yang comprehensif, terintegrasi dan sustainable.

### A. Capaian dan Kontribusi bidang Pengembangan Riset dan Publikasi di Universitas Muhammadiyah Palembang

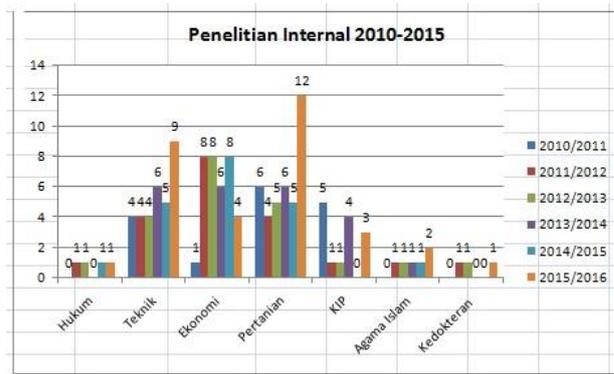
Berdasarkan hasil analisis data terhadap tiga macam jenis hasil penelitian yang meliputi: penelitian internal, eksternal dan kerjasama dalam lima tahun terakhir diperoleh kecenderungan terjadi peningkatan secara kuantitas pada tahun 2015. Dari ketiga jenis penelitian tersebut capaian produktif pada jenis penelitian eksternal, disusul secara berurut jenis penelitian intrrenal dan kerjasama.

Secara lebih rinci capaian penelitian dalam lima tahun terakhir beserta kategori skim penelitian disajikan pada gambar berikut.

#### I. Capaian Penelitian Internal dalam Lima Tahun Terakhir.

Jenis penelitian internal merupakan jenis penelitian yang sifat sumber dananya berasal dari alokasi dana hibah internal lembaga Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam hal ini pengalokasian dana sifatnya berasal dari dana anggaran rutin pengelolaan UMP yang dialokasikan setiap tahunnya.

Meskipun sifatnya sebagai kegiatan rutin tahunan lembaga, namun untuk memperoleh hibah internal ini harus melalui mekanisme seleksi dan sistem review pelaporan yang terukur.



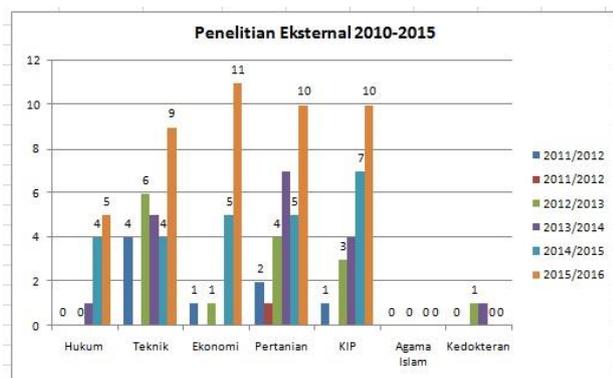
Gambar 1. Jumlah Penelitian Internal Tahun Anggaran 2010-2015.

Pada ilustrai Gambar 1, terlihat bahwa fakultas yang kerap mengajukan hibah penelitian internal adalah fakultas pertanian diusul fakultas teknik dan ekonomi. Walaupun hasil kajian ini bersifat olah data sekunder, namun dari trend data tersebut menunjukkan tradisi riset sangat kuat pada bidang keilmuan terapan agronomi dan enggenering. Sedangkan untuk bidang humaniora seperti keguruan, hukum dan FAI relatif lebih rendah. Khusus

untuk Fakultas Kedokteran terlihat capaian kuantitas relatif sangat rendah, untum saat ini faktor usia berdirinya fakultas dan fasilitas riset menjadi salah satu faktor kendala untuk peningkatan iklim riset.

## 2. Capaian Penelitian Eksternal dalam Lima Tahun Terakhir

Jenis penelitian eksternal merupakan jenis penelitian yang sifat sumber dananya berasal dari alokasi dana hibah pusat atau Hibah DIKTI. Dalam hal ini pengalokasian dana sifat dananya adalah dana anggaran rutin bersumber dari kompetisi Hibah DIKTI. Alokasi pengajuan Hibah DIKTI ini juga dilakukan satu kali dalam satu tahunnya.



Gambar 2. Jumlah Penelitian Eksternal Tahun Anggaran 2010-2015

Pada ilustrasi Gambar 2 terlihat trend atau kecenderungan terjadi peningkatan jumlah riset pada tahun 2015. Bahkan terlihat bahwa dalam tiga tahun terakhir rata-rata terjadi peningkatan secara berurut pada semua skim penelitian.

Tampak bahwa sejak tahun 2013 mulai terjadi peningkatan arus untuk memperoleh hibah penelitian eksternal. Kondisi ini cenderung hampir merata terjadi pada semua fakultas atau skim penelitian.

Seperti halnya pada jenis penelitian internal, kecenderungan kecilnya minat untuk melakukan penelitian dibidang humaniora seperti hukum dan fakultas agama islam, khususnya untuk FAI bahkan berada di titik nihil out put penelitian.

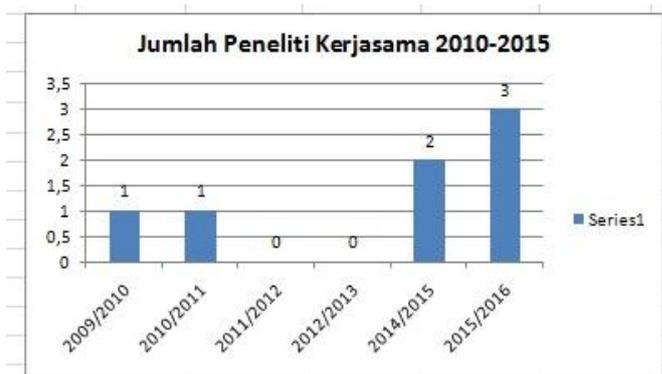
Sedangkan di bidang medis Fakultas Kedokteran out put hasil penelitian hibah eksternal cenderung fluktuatif. Terjadi peningkatan hanya secara berurut pada dua tahun terakhir, yaitu tahun 2012 dan 2013. Pada dua tahun berikutnya kegiatan penelitian dosen tidak begitu produktif lagi.

Fenomena ini disatu sisi menunjukkan kecenderungan positif, artinya dosen-dosen selaku pelaku kegiatan riset memiliki semangat kompetitif yang relatif tinggi. Namun perlu dilakukan pengkajian yang lebih dalam lagi, ada kecenderungan pelaku kegiatan riset adalah personal dosen yang kerap berulang memperoleh hibah.

Beberapa upaya telah dilakukan lembaga untuk mensupport semangat kompetitif ini ini diantaranya melakukan kegiatan workshop yang intens dan rutin, yang secara terprogram dan terencana dilakukan setiap tahunnya.

## 3. Capaian penelitian Kerjasama dalam Lima Tahun Terakhir

Jenis penelitian kerjasama merupakan jenis penelitian yang dilakukan dan dibangun atas prinsip kerjasama dengan multi pihak. Biasanya kerjasama ini dibangun dalam bentuk perjanjian agremment atau MoU yang prosesnya telah dilakukan sebelumnya atau diawal awal. Pihak-pihak yang terlibat dalam kerjasama ini bisa berasal dari lembaga pemerintahan daerah, nasional maupun pihak swasta.



Gambar3. Jumlah Penelitian Kerjasama Tahun Anggaran 2010-2015

Pada Gambar 3, diilustrasikan kegiatan penelitian kerjasama ini mulai meningkat pada dua tahun terakhir. Pada tahun 2011 sampai 2013 kegiatan penelitian kerjasama cenderung vakum.

## 4. Capaian Publikasi di Universitas Muhammadiyah Palembang

Capaian iklim publikasi dan dibangunnya media untuk publikasi karya tulis pada prinsipnya telah dilakukan secara intens. Hal ini dapat dilihat dengan bergiatanya setiap jurusan dan program studi mendirikan dan membentuk jurnal. Namun semangat pembentukan jurnal ini terkendala oleh beberapa faktor diantaranya faktor teknis dan finansial.

Faktor teknis misalnya, terbatasnya SDM pengelola jurnal, minimnya sosialisasi dan terbatasnya akses terhadap jurnal yang sudah didirikan. Sementara aspek financial, terkait dengan alokasi dana untuk kegiatan penerbitan. Akibatnya penerbitan jurnal terkadang terhenti karena terkendala support pendanaan.

Lebih jauh kondisi ini akan memperlemah peran jurnal dalam menampung dan memediasi karya ilmiah dan karya tulis dikalangan peneliti dan dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Tabel 1. Jurnal di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang berdasarkan Fakultas dan Prodi

Fakultas/Program Studi	Nama Jurnal	Terbit Tahun
<b>Teknik</b>		
Fakultas Sipil	Berkala Teknik Bearing	2
<b>Ekonomi</b>		
Fakultas Pasca Ekonomi	Fordema (2012-2014) Jurnal Ilmu Manajemen	2
<b>Pertanian</b>		
Kehutanan	Sylva	2
Perikanan	Fishseris	2
Teknologi Pangan	Ediable	2
Agri Bisnis	Societa	2
Agro Teknologi	Klorofil	2
<b>Hukum</b>		
Ilmu Hukum	Varia Hukum	2
<b>Agama Islam</b>		
Pendidikan Agama Islam	At-Tanwir	1
Syariah	Al-Hujah	1
Komunikasi Penyiaran Islam	At-Tabligh	1
<b>Kedokteran</b>		
Kedokteran	Syifa Medika	2
<b>Keguruan dan Ilmu Pendidikan</b>		
Fakultas Matematika dan Biologi	Wawasan Kependidikan Kognisi (2013-2014)	2
<b>16 Jurnal</b>		<b>29</b>

Pada tabel, terlihat bahwa upaya terkait dengan penggiatan media publikasi ilmiah telah dilakukan pada hampir di semua fakultas dan beberapa prodi di lingkungan UMP. Namun ada kecenderungan tidak semua prodi pada setiap fakultas membangun dan memiliki jurnal.

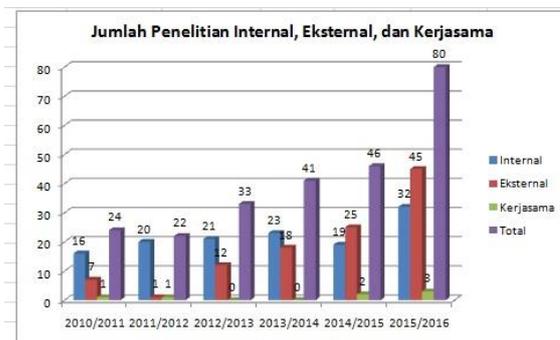
### B. Ekspektasi Potensi dan Prospek Pengembangan Riset dan Publikasi di Universitas Muhammadiyah Palembang

Berdasarkan data yang berhasil diolah dalam lima tahun terakhir, selanjutnya dilakukan analisis comparative dengan membandingkan capaian penelitian internal, eksternal dan kerjasama di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang dalam lima tahun terakhir.

Pada Gambar 4 menunjukkan proporsi ketiga bentuk penelitian, yaitu jenis penelitian hibah intenal, hibah keternal dan hibah kerjasama. Peningkatan jumlah penelitian dominan terjadi pada tahun 2015/2016. Ketiga jenis penelitian tersebut memiliki trend fluktuatif yang berbeda. Untuk jenis penelitian hibah internal dan eksternal trendnya relatif sama.

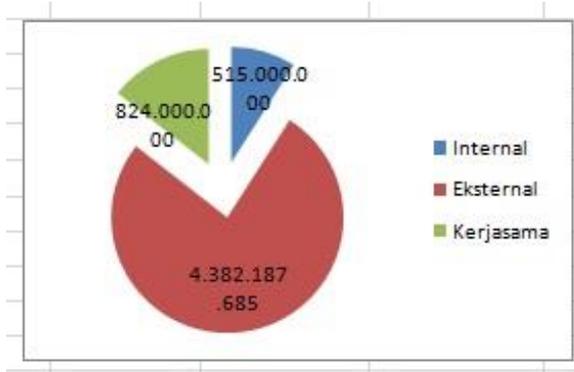
Sedangkan jenis hibah penelitian kerjasama relatif sangat sedikit sekali. Walau seperti tampak pada gambar secara kuantitatif bentuk kerjasama penelitian tetap ada pada prodi tertentu.

Jika dikaji dari jumlah cost pendanaan seperti yang disajikan pada Gambar 5, alokasi pendanaan penelitian terlihat adanya kecenderungan ekspektasi positif, jumlah alokasi penadaan penelitian terbesar ada pada penelitian eksternal. Artinya dana anggaran nasional yang terserap untuk kegiatan riset di lingkungan UMP relatif bisa dimanfaatkan oleh dosen dan peneliti di lingkungan UMP.



Gambar 4. Jumlah Total Penelitian Kerjasama Tahun Anggaran 2010-2015

Pada Gambar 5 terlihat bahwa dengan terserapnya dana anggaran yang bersumber dari luar, maka memungkinkan terjadinya efisiensi dana anggaran rutin. Kondisi ini bisa dialihkan untuk mensupport kegiatan riset dan publikasi lainnya.



Gambar 5. Perbandingan Jumlah Total Anggaran atau Dana yang Terserap pada 3 Jenis Penelitian Tahun Anggaran 2010 sampai 2015

Pentingnya membangun kerjasama dengan berbagai multi pihak baik pemerintah, swasta maupun instansi terkait. Hal ini erat kaitannya dengan keterpakaian SDM di lingkungan UMP khususnya tenaga dosen di masyarakat. Salah satu tolok ukur dalam membangun kerjasama penelitian dengan multi pihak adalah *trust* atau kepercayaan dan nilai jual SDM di luar.

### C. Tata Kelola Pengembangan Iklim Riset dan Publikasi yang Bersinergis, Terintegrasi dan Sustainable

Berdasarkan hasil olah data dan kecenderungan peningkatan kualitas kegiatan riset, maka dirasa perlu segera dikembangkan tata kelola pengembangan tradisi

riset dan publikasi berbasis pola sinergis, terpadu dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Faktor utama yang harus dipersiapkan adalah melakukan analisis potensi kekuatan dan peluang sumberdaya internal dan eksternal yang dimiliki lembaga. Selanjutnya melakukan kajian potensi faktor kelemahan dan ancaman yang dimiliki sumberdaya internal dan eksternal lembaga.

Hasil analisis keempat aspek atau komponen ini menjadi landasan dasar untuk pengembangan riset dan publikasi berbasis pola sinergis (*sinergic*), terpadu (*Integrated*) dan berkelanjutan (*Sustainability*).

Melalui survei dan analisis lebih lanjut dapat diprediksi beberapa faktor yang menjadi kendala dan kekuatan positif.

Beberapa faktor yang menjadi kendala dan kelemahan, antara lain berupa:

1. Rendahnya motivasi dalam meneliti dan menulis (kondisi ini terkait juga dengan karakter personality).
2. Dosen lebih banyak terjebak pada rutinitas mengajar dan membimbing tugas akhir mahasiswa.
3. Beberapa dosen terjebak dalam menjalankan tugas struktural.
4. Lemah terhadap akses informasi.
5. Kurangnya media komunikasi antara dosen untuk bertukar pengalaman dan share terkait dengan riset dan publikasi.
6. Masih terjebak dengan paradigma kelinearan yang justru mengkristalkan cara berfikir yang dogmatis dan arogansi keilmuan.
7. Masih lemahnya dalam membangun pola kemitraan dan kolaborasi riset yang sifatnya atas dasar kerjasama riset, bukan dalam bentuk hibah internal dan eksternal.
8. Perlu penguatan dalam menghidupkan segmentasi jurnal, pada beberapa prodi penerbitan jurnal sering tersendat.

Sedangkan sumber kekuatan dan peluang yang mampu memicu kedelapan faktor kendala di atas, antara lain:

1. Sebagai suatu institusi akademis, UMP telah menyediakan unit layanan terkait dengan kegiatan penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat.
2. Atmosphere riset adalah elemen utama yang menentukan kualitas dan kompetensi suatu perguruan tinggi yang diwujudkan dalam bentuk akreditasi institusi, jika hal ini tidak dilakukan maka bersiap untuk penurunan peringkat akreditasi perguruan tinggi.
3. Kondisi point ke-2 akan memicu institusi untuk membangun mekanisme reward terhadap prestasi riset yang dilakukan oleh dosen.
4. Melalui fungsi dan mekanisme unit layanan LPPM, institusi telah mengkomodir terkait dengan kendala

teknis. Upaya yang dilakukan dalam bentuk memberikan workshop dan layanan informasi.

Pola tata kelola pengembangan riset dan publikasi bagi institusi perguruan tinggi di lingkungan PTM, dapat dilakukan beberapa melalui beberapa tahap:

1. Penguatan secara **sinergis** di tingkat tapak Prodi (Program Studi): upaya yang positif perlu dibangun dan diterapkan mulai dari tingkat tapak (prodi). Beberapa hal yang perlu dilakukan seperti: membangun semangat dan motivasi, pola kerja sama (*team work*), pembiasaan informasi riset, membangun pola media komunikasi yang informatif untuk share pengalaman, membiasakan belajar membangun sikap positif dan menghargai (*mekanisme sistem kolejial*)
2. Ditingkat fakultas membangun penguatan yang **terintegrasi** antar program studi, satu padu dalam persepsi dan pemahaman. Selanjutnya diaplikasikan dalam bentuk sharing pendapat. Kesempatan untuk membaca peluang-peluang dan kerja sama kemitraan mulai dapat dilakukan. Mengingat komunitas prodi yang ada di level fakultas lebih variatif dan banyak.

Produk-produk rencana penelitian sampai *out put* hasil penelitian mulai dapat diarahkan sebagai sesuatu yang memiliki nilai jual artinya ada efek *enterpreunership* disini. Proposal penelitian dan hasil-hasil penelitian bukan sesuatu yang harus disimpan sebagai barang antik saja. Tapi perlu diaplikasikan. Untuk itu penyamaan persepsi bagi multi pihak atau *stakeholder* di tingkat fakultas perlu terus dibangun.

3. Pola sinergis yang telah dibangun di tingkat tapak prodi dan secara terpadu telah diaplikasikan di tingkat fakultas perlu segera diakomodir oleh lembaga agar berlangsung secara berkesinambungan (**sustainabel**). Melalui mekanisme penguatan konsep dan teknis lembaga sebagai institusi PTM perlu mencari pola yang kompetitif untuk menghidupkan tradisi riset dan publikasi. *Politic will* juga diapresiasi dalam bentuk menyediakan saran dan fasilitas yang *up to date* dan terpelihara. Rewards dan penyegaran terhadap upaya yang dilakukan dosen dalam membangun iklim riset dan publikasi perlu menjadi prioritas.

Lembaga perlu juga mengambil peran dalam membangun kerjasama dengan multi pihak, aspek *enterpreunership* pada saat ini perlu di follow up. Lebih lanjut diharapkan kerjasama ini dapat membangun hubungan kemitraan dan kolaborasi riset ditingkat lokal, regional dan nasional.

#### IV. KESIMPULAN

Beberapa hasil kesimpulan dari kajian ini, antara lain:

1. Secara signifikan dalam 3 tahun terakhir ada kecenderungan terjadi peningkatan riset dan

- publikasi baik secara kualitas maupun kuantitas. Berdasarkan sumber hibah, jenis riset yang saat ini cenderung masih sering dilakukan adalah penelitian yang berasal dari hibah internal.
2. Berdasarkan alokasi sumber dana yang terserap, dalam lima tahun terakhir jenis riset hibah eksternal lebih intens dilakukan dengan alokasi sumber dana anggaran negara.
  3. Perlu upaya lebih untuk membangun riset kerjasama (kolaborasi riset) dengan multi pihak, hal ini juga menjadi tolok ukur keterpakaian dan sistem networking yang dibangun SDM.
  4. Beberapa kendala dalam membangun iklim dan tradisi riset publikasi dapat bersumber dari faktor internal dosen dan eksternal. Jika kendala itu bersifat internal personality, maka upaya motivasi pribadi yang harus dibangun oleh seorang dosen.
  5. Tata kelola pengembangan iklim dan tradisi riset publikasi hendaknya berbasis pada upaya SINERGIS ditingkat tapak atau prodi, aksi TERPADU (TERINTEGRASI) ditingkat fakultas, serta menjaga keberlanjutan SUSTAINABLE iklim riset publikasi di level lembaga universitas sebagai suatu wadah institusi yang berbasis PTM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Retnoningsih. Endang "Knowledge Management System (KMS) dalam meningkatkan Inovasi LPPM PT". *Evolusi*, vo. I, No.1, September 2013, pp.76-85.
- [2] Setiawan. Alexander, "Evaluasi Penerapan Teknologi Informasi di PTS Yogyakarta dengan Menggunakan Model COBIT Frame Work", seminar nasional aplikasi teknologi informasi, Yogyakarta, 21 Juni 2008.
- [3] Univeristas Muhammadiyah Palembang, "Laporan Kegiatan LPPM UMP, 2015. Unpublished.
- [4] Undang-Undang RI No. 2 Tahun 2003 tentang Ssistem Pendidikan Nasional.